



Implementation of the Bandongan and Sorogan methods in learning the Koran at the Tarbiyatul Wildan Islamic Boarding School, Karawang

Implementasi Metode Bandongan dan Sorogan Dalam Pembelajaran AL-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang

Wahyu Nurdianto,¹ Mukti Ali², Ummah Karimmah³, Ahmad Irfan⁴

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
Corresponding email: dianwahyu.n84@gmail.com

Article Accepted: August 5, 2025

Revised: October 11, 2025

Approved: October 15, 2025

Abstract

One of the obstacles faced by students in memorizing the Quran is their lack of fluency in reading and memorizing the Quran. However, by using the bandongan and sorogan methods, proper memorization and recitation of the Quran can be achieved. The purpose of this study was to determine the implementation of the bandongan and sorogan methods at the Tarbiyatul Wildan Islamic Boarding School in Karawang. Although Sorogan and Bandongan can be considered traditional or classical learning systems, this study was qualitative, using observation, interviews, and documentation. Data collection began with obtaining various data sources from several informants and direct observations recorded in the field, interview transcripts, and documentation. The Quran is one of the most important factors in children's understanding of the messages and values of the Quran. The results of the study indicate that the implementation of the bandongan and sorogan methods at the Tarbiyatul Wildan Islamic Boarding School in Karawang was successful and achieved the expected targets, due to several considerations. First, the planning of the bandongan and sorogan methods is carried out in a measured manner in implementing them in learning the Qur'an which is designed according to the needs of students. Second, the implementation of the bandongan and sorogan methods is very effective in implementing them and can improve the memorization of the students. Third, evaluation in learning the Qur'an is carried out every semester in carrying out the learning program. Fourth, supporting and inhibiting factors have a positive impact.

Keywords: Sorogan Method, Bandongan Method, Memorizing the Qur'an

Abstrak

Salah satu kendala yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Qur'an adalah santri kurang lancar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an namun dengan digunakannya metode bandongan dan sorogan dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an yang tepat dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode bandongan dan sorogan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang dengan metode bandongan dan sorogan. Meskipun pembelajaran Sorogan dan Bandongan dapat dianggap sebagai sistem pembelajaran tradisional atau klasik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data, dimulai dengan mendapatkan berbagai sumber data dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang sudah dicatat dari lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Al-Qur'an merupakan salah satu faktor terpenting dalam pemahaman anak terhadap pesan dan nilai Al-Qur'an.





Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan metode bandongan dan sorogan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan, karena melihat beberapa pertimbangan. Pertama, perencanaan metode bandongan dan sorogan dilakukan secara terukur dalam mengimplementasikannya dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang sesuai kebutuhan peserta didik, Kedua pelaksanaan metode bandongan dan sorogan sangat efektif dalam melaksanakannya serta dapat meningkatkan hafalan para santri, Ketiga evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an setiap semesternya dilakukan evaluasi dalam menjalankan program belajar nya, Keempat faktor pendukung dan penghambat memiliki dampak positif.

Kata kunci: Metode Sorogan, Metode Bandongan, Tahfidz Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Santri saat ini dalam proses belajar terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki hambatan berupa kurang fasihnya dalam melafadzkan ayat Al-Qur'an, bahwasanya belajar Al-Qur'an sangat perlu membaca sampai lancar dengan ucapan yang fasih sesuai dengan kaidah-kaidah qiro'ah (bacaan) dan tajwid, belajar memahami makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan belajar menghafalkan di luar kepala.

Khusus dalam melafalkan Al-Qur'an perlu diserentakkan sama penguasaan mengenal ilmu tajwid serta menerapkannya dalam mengucapkan bacaan. Mengenai perihal ini dapat dimengerti atas arahan membaca atau melafalkan Al-Qur'an secara tartil, ialah kalam Allah SWT yang artinya "dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan" (QS Al-Muzzammil: 4). Penguasaan paling tidak inilah yang mesti dipegang sama siswa atau pelajar di dalam melafalkan Al-Qur'an.

Metode Bandongan, metode ini dilaksanakan dengan cara kiyai dan santri membawa Al-Qur'an yang sama, kemudian kiyai membacakan, menerjemahkan (secara harfiyah), dan menerangkan isi kandungan Al-Qur'an tersebut, sedangkan santri menyimak bacaan kiyai, memberikan syakal dan terjemahan yang dibacakan oleh kiyai.

Metode Sorogan, metode ini dilaksanakan dengan cara siswa yang sudah bisa membaca dan melafadzkan Al-Qur'an menghadap gurunya untuk men "sorog" kan ayat Al-Qur'an tersebut, kemudian guru menyimak bacaan dan tajwid santri tersebut serta memberikan pembenaran secara langsung jika ada kesalahan. Upaya yang dilakukan para ustadz untuk mengatasi kendala-kendala pada pembelajaran Al-Qur'an dan ustadz selalu berusaha menggali kreatifitas mereka agar metode-metode yang ustadz sampaikan kepada para satri bisa efektif.



Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa metode bandongan yang diterapkan di pesantren hanya bisa menghasilkan 1% santri yang pandai dan 99% yang masih membutuhkan pendekatan ustaz yang mengajar.¹ Maka dapat dilihat bahwa metode ini dikenal sangat tidak efektif karena pelaksanaannya hanya ustaz atau kiai saja yang aktif sedangkan santri tidak aktif.

Meskipun sistem pembelajaran Sorogan dan Bandongan dapat dianggap sebagai sistem pembelajaran tradisional atau klasik, sistem pembelajaran ini justru menjadi sistem pembelajaran yang didasarkan pada kekuatan pendidikan moral atau ideologis. Apalagi di tengah krisis pemahaman Islam yang terbuka dan komprehensif. Pondok pesantren lah yang memelopori dan memperkenalkan metode pembelajaran secara bertahap, dengan berbagai pendapat para fuqaha.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan kiai bahwa di pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang masih terdapat permasalahan dengan pembelajaran Al-Qur'an seperti dalam membaca Al-Qur'an masih kurang fasih, pelafadzan makhori'ul huruf dan masih terbata bata dalam membaca Al-Qur'an.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki arti penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, seperti pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.² Penelitian kualitatif ini diambil karena penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan metode bandongan di pondok pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena melihat beberapa pertimbangan. Pertama, pendekatan kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan nyata. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung tentang penerapan metode bandongan

¹ Saihu, "Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia". Dosen STIT Al Amin Banten. Al Amin: *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* P-ISSN: 2088-7981 E-ISSN: 2685-1148. Volume 3, No 1, 2015, h. 14

² Mega Linarwati, dkk., "Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus," *Journal of Management*, Vol. 2, No. 2, 2016, h 1-8



pada pembelajaran Al-Qur'an. Ketiga, pendekatan ini dapat lebih menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi dan kegiatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data yang erat hubungannya dengan implementasi metode bandongan dalam membaca Al-Qur'an di pondok pesantren.

C. Temuan Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan metode bandongan dan sorogan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang terlihat setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dilokasi penelitian dengan beberapa informan yang ada di Pondok Pesantren Tabiyatul Wildan Karawang.

Penggunaan metode bandongan dan sorogan diterapkan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang guna memberikan santri ilmu yang murni dengan harapan santri dapat mengingat talafudz dari seorang guru atau ustad terhadap murid atau santrinya dengan adanya talafudz inilah diharapkan santri ketika terjun ke Masyarakat dapat menyebarkan Ilmu Al-Qur'an nya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kaidahnya, maka demikian penggunaan metode bandongan dan sorogan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang membahas dari temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Bandongan dan Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang.

Dengan adanya metode bandongan dan sorogan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang merencanakan adanya sebuah metode dengan melihat hasil analisa dari penggunaan metode bandongan dan sorogan,menentukan apa yang menjadi tujuan metode bandongan dan sorogan ini dilaksanakan pada proses pembelajaran Al-Qur'an,dengan memprioritaskan metode bandongan dan sorogan dalam aspek pembelajara Al-Qur'an,kemudian mengimplementasikan metode bandongan dan sorogan untuk pembelajaran AL-Qur'an,serta mnegalokasikan waktu dalam pelaksanaan metode bandongan dan sorogan dalam pemebelajaran Al-Qur'an.



2. Pelaksanaan Metode Bandongan dan Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang.

Dengan terlaksananya penggunaan metode bandongan dan sorogan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang, Santri dikumpulkan menjadi satu di tempat yakni masjid dan kamar masing masing untuk persiapan melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode bandongan dan sorogan, Setelah asatidz mengumpulkan para santri sesuai dengan halaqoh atau kemampuan membaca dan menghafal santri sesuai dengan ustad nya masing masing yang telah diberikan oleh kepala pondok pesantren, Dengan adanya sebuah tindak lanjut dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang mana santri dilakukan adanya sebuah tes hafalan dan bacaan makhorijul huruf maka asatidz dapat menyimpulkan hasil dari tes tersebut untuk dilakukan evaluasi dikemudian semesternya, Dengan adanya sebuah metode bandongan dan sorogan ini adalah bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana santri dalam belajar Al-Qur'an serta mengasah santri dalam menghafal dan melafadzkan bacaan Al-Qur'annya, Dengan adanya sebuah niat dan usaha para santri untuk belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode bandongan dan sorogan santri dapat menghafal serta melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah kaidah Al-Qur'an dengan menggunakan metode bandongan dan sorogan ini sesuai dengan arahan Pondok Pesantren.

3. Evaluasi dalam melaksanakan metode bandongan dan sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang.

Dengan setelah berjalanya pelaksanaan metode bandongan dan sorogan perlu adanya evaluasi yakni, Dalam mengevaluasi hasil belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an setelah diadakanya tes baik lisan maupun tulis para dewan asatadiz menimbang dan menilai masing masing santri. Dengan adanya hasil evaluasi maka para dewan asatidz dapat memberikan tindakan lanjut yakni apakah santri dalam proses tes baik lisan maupun tulis bisa melanjutkan hafalan atau setoran bacaan ke Tingkat yang lebih tinggi. Hasil akhir berupa nilai yang mana nilai ini menjadi tolak ukur santri dan asatadidz dalam menimbang kenaikan atau penambahan hafalan setoran santri. Jika terdapat kemajuan dalam proses



pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode bandongan dan sorogan lalu di implementasikan secara benar maka metode tersebut dinilai berhasil. Belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode bandongan dan sorogan para santri memiliki kemajuan dalam menghafal dan melafadzkan huruf ayat Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul hurufnya.

4. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode bandongan dan sorogan dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode bandongan dan sorogan terdapat faktor pendukung dan penghambat, Hasil dari proses belajar Al-Qur'an dengan metode bandongan dan sorogan. Hasil prestasi santri dalam belajar Al-Qur'an dengan metode bandongan dan sorogan. Minat santri belajar Al-Qur'an dengan menerapkan metode bandongan dan sorogan. Bakat santri dalam belajar Al-Qur'an. Perubahan santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan metode bandongan dan sorogan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang sangat efektif dalam melaksanakannya dengan metode tersebut dapat meningkatkan hafalan para santri dengan cepat sesuai dengan kaidah. Evaluasi dalam melaksanakan metode bandongan dan sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang sudah cukup bagus pihak Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang setiap semesternya melakukan evaluasi terutama dalam penerapan hasil dari menggunakan metode bandongan dan sorogan itu sendiri. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bandongan dan sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Karawang memiliki dampak positif seperti faktor yang mendukung dengan adanya ustad yang memotivasi santri agar belajar dengan giat serta pihak pondok pesantren yang memberikan fasilitas yang dibutuhkan sedangkan faktor penghambat ialah masih terdapat santri yang memiliki



IQ yang rendah, santri dengan *IQ* yang rendah inilah ustad harus memiliki dampingan khusus agar materi pembelajaran Al-Qur'an santri tidak tertinggal.

E. Daftar Pustaka

- Aly, Abdullah. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011.
- Aminullah, Moh. Lubis, Adlan Fauzi. Ali, Mukti. Tamin, Sudirman. Hardjito. *Pelatihan Metode Cara Mudah Menghafal Qur'an Santri Al Wafi Islamic Boarding School Bogor*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Anshori. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- D., Krisnatuti. T., Herawati. & N., Dini. R. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kepatuhan dan Kemandirian Santri". *Jur.Ilm. Kel dan Kons*. 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Ensiklopedi Islam Jilid 4*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve. 2003.
- Foundation, Ummi. *Modul Sertifikasi Guru al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation. t.t.
- Humam, As'ad. *Cordoba Iqro' Transliterasi Latin*. Bandung: PT Cordoba. 2014.
- Irfan, Ahmad. *Hadist Tarbawi Kajian Akhalk Pendidik dan Peserta Didik Perspektif Rasulullah Saw*. Cetakan Pertama. Desember 2024.
- Irfan, Ahmad. Karimah, Ummah. Ayhan. Risdianto. Amriani. Husna, Nurul. Jannah, Nida Nadhifatul. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Al Qur'an (Analisis Tafsir Tarbawi Qs. Luqman Ayat 12-15)". *Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 2023, journal.ptiq.ac.id.
- Iryana. *et. al.. Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. 2021.
- Karimah, Ummah, Diah, Mutiara. Hilman, Muhammad Raihan. Handayani, Nagina Wahyu. Nurussalamah. "Peran Bimbingan dan Konseling Islami dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Santri Pondok Pesantren Tahfiz", *Fikrah*. P-ISSN : 2599-1671. E-ISSN : 2599-168X.
- Karimah, Ummah. Daffa, Mochamad. Sofiyah, Siti. Chairunnisa, Azzora. Daffa, Tajaufa Maulitaj. *Pondok Pesantren dan Guru BK : Tantangan Menciptakan Santri Tangguh dalam Paradigma Baru*. Universitas Muhamdiyah Jakarta. 2017.
- Karimah, Ummah. *Pondok Pesantren Sebagai Agen Kedamaian. International Conference on Indonesian Islam. Education and Science ICIIES 2017*. Institut Agama Islam Shalahuddin Al Ayyubi.
- Karimah, Ummah. Zulfikri, Alif. Akmal, Mochamad Daffa. "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Smpit Daarul Hikam Sawangan Depok Jawa Barat". *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* / Vol. 7 | No. 1 | 2024.



- Kompri. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenamedia Group. 2018.
- Linarwati, Mega. dkk., "Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus." *Journal of Management*. Vol. 2. No. 2. 2016.
- LPQ Pon Pes Nurul Iman. *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an PGPQ Metode Usmani*. Blitar: Pon pes Nurul Iman. 2010.
- Madyan, Ahmad Shams. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Maksum. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama R.I. 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2007.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Cv. Citra Media. 1996.
- Munawiroh, Maidir Harun. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI. 2007.
- Muzakki, Akhmad dan Kholilah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Kopertais Wilayah IV. 2010.
- Nasir, Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- PERMENDIKNAS 2006 tentang SI&SKL. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika. 2006.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin." *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33. 2018.
- Said, Moh. dan Affan, Juminar. *Mendidik Dari Zaman Ke Zaman*. Bandung: Jemmars. 1987.
- Saihu. "Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia". Dosen STIT Al Amin Banten. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* P-ISSN: 2088-7981 E-ISSN: 2685-1148. Volume 3. No 1. 2015.
- Silfa, Rahayu. "Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong Studi di Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan ". 2021.
- Somadayo, Samsu. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Subini, Nini. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka. t.t..
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 2017.
- Sulung, Undari dan Muspawi, Mohamad. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer. Sekunder. dan Tersier". *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies IICLS*. Volume 5. Nomor 3. September 2024.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.



_____. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.

The Pesantren Tradition: A Study of the Role of Kyai in the Maintenance of the Traditional Ideology of Islam in Java 1980.

Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: Pustaka Setia. 1998.

Yasin, A. Fatah. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press. 2008.

Yunus, Mahmud. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hida Karya Agung. 1990

Yusdi, Milman. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.